

PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN FUNGSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN SUNGAI TARAB

Hermi Elvira

Abstract

The purpose of this research was look information about the teacher perception about implementation of the principal's leadership function on elementary school . This is a descriptive research. The population is 175teachers and research sample is 76teachers that taken by Slovin formula.The instrument of thisresearch was a questionnaire with Likert scale models that had tested for validity and reliability. Data analyzed using the average (mean)formula. The resultsof this research show teacher perception about implementation of the principal's leadership function on elementary school (SDN)in Sungai Tarab stay in good enough category with an average score 3,42.

Keywords: *Perception, leadership function*

P E N D A H U L U A N

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan awal pada guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarrab, terlihat banyak diungkapkannya beberapa masalah yang menyangkut kurang terlaksananya fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini dilihat dari fenomena, seperti: (1) masih adanya kepala sekolah yang belum memberikan instruksi atau perintah yang jelas mengenai tugas guru di sekolah, (2) kepala sekolah kurang mampu menggerakkan bawahan agar bekerja sesuai dengan yang diperintahkan, (3) kepala sekolah belum memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada guru di sekolah mengenai hak dan tanggung jawab guru di sekolah, (4) kepala sekolah kurang melakukan konsultasi dengan

orang-orang yang dpimpinnya, (5) kepala sekolah belum bisa menciptakan hubungan/komunikasi yang baik dengan guru-guru, (6) masih ada kepala sekolah yang tidak memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan pendapatnya untuk kemajuan sekolah, (7) kepala sekolah terlihat masih sibuk mengerjakan tugas-tugasnya, tanpa melimpahkan kepada bawahannya, (8) kepala sekolah kurang mampu mengatur aktivitas anggota agar terarah pada tujuan yang telah disepakati.

Persepsi pada hakikatnya adalah proses koognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, bak lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Thoha (2012:141).

Nawawi (2012:81) mengatakan kepemimpinan pada dasarnya berarti kemampuan menggerakkan, memberikan motivasi dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan.

Kepemimpinan kemudian dikaitkan dengan pendidikan maka muncul kepemimpinan pendidikan. Dalam hal kepemimpinan pendidikan maka fokus dari kepemimpinan pendidikan di sekolah adalah kepala sekolah.

Menurut Wahjosumidjo (2011:83) kepala sekolah yang terdiri dari kata kepala yang berarti pemimpin, dan kata sekolah yang berarti tempat menerima dan memberi pendidikan dan pengajaran. Jadi kepala sekolah dapat diartikan sebagai pemimpin pendidikan.

Kemudian Nawawi (2012:81) memberikan pengertian kepemimpinan pendidikan yaitu “Proses menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi dan mengarahkan orang-orang di dalam organisasi/lembaga pendidikan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya”.

Sesuai dengan pengertian kepemimpinan adalah poses menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi, membimbing dan mengarahkan serta

mengawasi orang-orang dalam suatu organisasi, tentunya kepemimpinan merupakan aspek yang paling penting dalam sebuah lembaga termasuk di sekolah. Keberhasilan suatu lembaga atau sekolah ditentukan oleh kualitas kepemimpinan yang ditampilkan oleh pimpinan didalam lembaga tersebut.

Davis mengemukakan dalam Danim (2004:18) bahwa tanpa kepemimpinan, organisasi hanya merupakan kelompok manusia yang kacau, tidak teratur, dan tidak akan dapat melahirkan perilaku bertujuan. Kepemimpinan merupakan faktor manusiawi yang mengikat satu kelompok bersama dan memberinya semangat menuju tujuan-tujuan tertentu, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

Kepemimpinan sangat diperlukan untuk menentukan arah dan tujuan suatu lembaga/ sekolah. Peranan ini terwujud apabila dijalankan sesuai dengan fungsinya. Wahjosumidjo (2011:40) mengatakan bahwa serangkaian tugas dan tanggung jawab kepala sekolah menjadi seorang pemimpin dapat diartikan sebagai fungsi kepemimpinan kepala sekolah.

Adapun fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) fungsi instruktif. Menurut menurut Rivai (2012:34) berpendapat bahwa fungsi instruktif bersifat komunikasi satu arah,

pemimpin sebagai komunikator merupakan pihak yang menentukan apa, bilamana, dan dimana perintah itu dikerjakan agar keputusan dapat dilaksanakan secara efektif karena kepemimpinan yang efektif memerlukan kemampuan untuk menggerakkan dan memotivasi orang lain agar mau melaksanakan perintah, (2) fungsi konsultatif. Menurut Nawawi (2012:75) fungsi ini berlangsung dan bersifat komunikasi dua arah meskipun pelaksanaannya sangat tergantung pada pihak pimpinan. Dimana fungsi ini mengharuskan pimpinan belajar menjadi pendengar yang baik, (3) fungsi partisipatif. Pasolong (2012:31) dalam fungsi partisipatif, pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinya, baik dalam keikutsertaan mengambil keputusan maupun dalam melaksanakan keputusan. Setiap orang yang ada dalam organisasi mempunyai kesempatan yang sama dalam ikut berpartisipasi dalam suatu kegiatan, (4) fungsi delegatif. Nawawi (2012:78) mengatakan bahwa fungsi delegasi berarti kepercayaan kepala sekolah. Pimpinan harus bersedia dan dapat mempercayai orang lain, sesuai dengan posisi/jabatannya, apabila diberi pelimpahan wewenang. Penerima delegasi harus mampu memelihara kepercayaan itu, dengan melaksanakannya secara bertanggung jawab, (5) fungsi pengendalian. Abdul (2008:97) mengatakan

bahwa pengendalian dalam kepemimpinan dilakukan untuk menjaga agar kegiatan mempengaruhi anggota organisasi selalu terarah pada tujuan yang telah disepakati bersama. Pengendalian juga bermakna mencegah dan menghindari anggota organisasi melakukan kegiatan menyimpang dari tujuan organisasi. dalam manajemen kegiatan pengendalian disebut monitoring dan kontrol yang dilaksanakan melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penganggaran, dan lain-lain sebagai implementasi fungsi-fungsi manajemen.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dirancang untuk mengungkap persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab. Penelitian ini penting dilakukan agar kepala sekolah memahami fungsinya terhadap terlaksananya proses pembelajaran yang lebih berkualitas.

Lebih spesifik, penelitian ini ingin menjawab pertanyaan yaitu “Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab khususnya dalam melaksanakan fungsi instruktif, konsultatif, partisipatif, delegatif, dan pengendalian”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa, sebagaimana adanya sehingga sekedar untuk mengungkapkan fakta (*fact finding*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Sungai Tarab yang berjumlah 175 orang. Sampel penelitian berjumlah 76 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket model skala Likert modifikasi lima pilihan jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Angket dinyatakan valid dengan r hitung besar dari r Tabel=0,632 serta reliabel dengan r hitung=0,986 dan r Tabel=0,632 pada taraf kepercayaan 95%. Jenis data yang dibutuhkan adalah data primer yang langsung didapatkan dari sumber pertama.

HASIL PENELITIAN

Secara umum hasil pengolahan data mengenai Persepsi guru tentang Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

Tabel 1: Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab

No	Aspek yang Diteliti	Rata-rata	Kriteria
1	Fungsi Instruktif	3,56	Baik
2	Fungsi Konsultatif	3,26	Cukup
3	Fungsi Partisipatif	3,50	Cukup
4	Fungsi Delegatif	3,43	Cukup
5	Fungsi Pengendalian	3,37	Cukup
Skor rata-rata		3,42	Cukup

Data dalam tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata 3,42 dengan kriteria cukup baik. Dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah melaksanakan fungsi kepemimpinan, yaitu fungsi Instruktif memperoleh skor rata-rata 3,56 sehingga kriteria dapat dikatakan baik, selanjutnya fungsi Konsultatif memperoleh skor rata-rata 3,26 sehingga kriteria dapat dikatakan

cukup baik, fungsi Partisipatif memperoleh skor rata-rata 3,50 sehingga memperoleh kriteria cukup baik, fungsi Delegatif memperoleh skor rata-rata 3,43 sehingga memiliki kriteria cukup baik, dan fungsi Pengendalian memperoleh skor rata-rata 3,37 sehingga memiliki kriteria cukup baik.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil penelitian mengenai persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dalam melaksanakan fungsi instruktif, fungsi konsultatif, fungsi partisipatif, fungsi delegatif, dan fungsi pengendalian.

1. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab

Berdasarkan Tabel di informasikan bahwa persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi instruktif oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab berdasarkan skor rata-rata adalah 3,56. Dimana skor ini berada pada kategori baik, yang menggambarkan bahwa proses

pelaksanaan fungsi instruktif oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Tarab itu sendiri dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan fungsi kepemimpinannya dalam hal pelaksanaan fungsi instruktif adalah dengan ;

Pertama, kepala sekolah dapat mempelajari mengenai apa itu fungsi instruktif. Hal ini dapat di pelajarnya melalui membaca buku tentang kepemimpinan, mengikuti diklat atau workshop dan seminar mengenai kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan efektif, berdiskusi dengan sesama kepala sekolah untuk saling bertukar pikiran dan pengalaman mengenai pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan efektif khususnya dalam hal fungsi kepemimpinan instruktif.

Kedua, kepala sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan fungsi kepemimpinannya dalam hal fungsi instruktif dengan cara menyampaikan dan memberikan informasi dan petunjuk-petunjuk mengenai pelaksanaan tugas dengan jelas, kepala sekolah dalam memberikan instruksi atau perintah kepada bawahan hendaknya melakukan dengan

baik, kemudian dapat juga dilakukan dengan memberi target kepada bawahan mengenai tugas yang di instruksikan, memberi penghargaan kepada guru yang mampu melaksanakan instruksi atau perintah kepala sekolah sesuai dengan yang di harapkan dan memberikan hukuman atau teguran kepada guru yang melanggar instruksi atau perintah kepala sekolah. Hal ini dilakukan agar kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya dalam hal melaksanakan fungsi instruktif dapat didukung oleh bawahannya dalam hal ini guru-guru di sekolah.

2. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Konsultatif Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab

Persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi konsultatif oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Tarab berdasarkan skor rata-rata adalah 3,26. Dimana skor ini berada pada kategori cukup baik, yang menggambarkan bahwa proses pelaksanaan fungsi konsultatif oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab itu sendiri dapat dikatakan sudah berjalan dengan cukup baik.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan fungsi kepemimpinannya dalam hal pelaksanaan fungsi instruktif adalah dengan :

Pertama, kepala sekolah dapat mempelajari mengenai apa itu fungsi konsultatif Hal ini dapat di pelajarnya melalui membaca buku tentang kepemimpinan, mengikuti diklat atau workshop dan seminar mengenai kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan efektif, berdiskusi dengan sesama kepala sekolah untuk saling bertukar pikiran dan pengalaman mengenai pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan efektif khususnya dalam hal fungsi kepemimpinan konsultatif.

Kedua, kepala sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan fungsi kepemimpinannya dalam hal fungsi konsultatif dengan berusaha bersikap terbuka dengan guru-guru di sekolah, berusaha menjadi pendengar yang baik untuk guru yang memiliki keluhan mengenai pelaksanaan tugasnya di sekolah, kepala sekolah hendaknya memperlakukan semua guru dengan sama tanpa membedakan dalam hal mengikutsertakan guru dalam pengambilan keputusan di sekolah.

Hal ini dilakukan agar kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya dalam hal melaksanakan fungsi konsultatif dapat didukung oleh bawahannya dalam hal ini guru-guru di sekolah.

3. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab

Persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi partisipatif oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab berdasarkan skor rata-rata adalah 3,50. Dimana skor ini berada pada kategori cukup baik, yang menggambarkan bahwa proses pelaksanaan fungsi partisipatif oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab itu sendiri dapat dikatakan sudah berjalan dengan cukup baik.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan fungsi kepemimpinannya dalam hal pelaksanaan fungsi instruktif adalah dengan :

Pertama, kepala sekolah dapat mempelajari mengenai apa itu fungsi partisipatif. Hal ini dapat di pelajarnya melalui membaca buku tentang

kepemimpinan, mengikuti diklat atau workshop dan seminar mengenai kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan efektif, berdiskusi dengan sesama kepala sekolah untuk saling bertukar pikiran dan pengalaman mengenai pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan efektif khususnya dalam hal fungsi kepemimpinan partisipatif.

Kedua, kepala sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan fungsi kepemimpinannya dalam hal fungsi partisipatif dengan cara memberikan kesempatan yang sama kepada guru-guru untuk memberikan saran, kritikan dan pendapat untuk kemajuan sekolah, kepala sekola hendaknya mampu mengaktifkan dan mengikutsertakan semua guru dalam semua kegiatan di sekolah, kepala sekolah hendaknya dapat memberikan masukan dan motivasi kepada guru untuk kemajuannya dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Hal ini dilakukan agar kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya dalam hal melaksanakan fungsi partisipatif dapat didukung oleh bawahannya dalam hal ini guru-guru di sekolah.

4. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Delegatif Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab

Persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi delegatif oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab berdasarkan skor rata-rata adalah 3,43. Dimana skor ini berada pada kategori cukup baik, yang menggambarkan bahwa proses pelaksanaan fungsi delegatif oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab itu sendiri dapat dikatakan sudah berjalan dengan cukup baik.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan fungsi kepemimpinannya dalam hal pelaksanaan fungsi instruktif adalah dengan :

Pertama, kepala sekolah dapat mempelajari mengenai apa itu fungsi delegatif. Hal ini dapat dipelajarinya melalui membaca buku tentang kepemimpinan, mengikuti diklat atau workshop dan seminar mengenai kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan efektif, berdiskusi dengan sesama kepala sekolah untuk saling bertukar pikiran dan pengalaman mengenai pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala

sekolah yang baik dan efektif khususnya dalam hal fungsi kepemimpinan delegatif.

Kedua, kepala sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan fungsi kepemimpinannya dalam hal fungsi delegatif dengan cara memberikan kepercayaan kepada guru-guru untuk menggantikan tugas-tugas kepala sekolah yang di delegasikan kepadanya, kepala sekolah memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada guru-guru untuk menggantikan tugas kepala sekolah ketika kepala sekolah tidak dapat melaksankannya atau berhalangan untuk melaksankannya. Hal ini dilakukan agar kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya dalam hal melaksanakan fungsi delegatif dapat didukung oleh bawahannya dalam hal ini guru-guru di sekolah.

5. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Pengendalian Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab

Persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi pengendalian oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Tarab berdasarkan skor rata-rata adalah 3,37. Dimana skor ini berada pada kategori cukup baik, yang menggambarkan bahwa

proses pelaksanaan fungsi pengendalian oleh Kepala Sekolah Dasar di Negeri Kecamatan Sungai Tarab itu sendiri dapat dikatakan sudah berjalan dengan cukup baik.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan fungsi kepemimpinannya dalam hal pelaksanaan fungsi pengendalian adalah dengan :

Pertama, kepala sekolah dapat mempelajari mengenai apa itu fungsi pengendalian. Hal ini dapat di pelajarnya melalui membaca buku tentang kepemimpinan, mengikuti diklat atau workshop dan seminar mengenai kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan efektif, berdiskusi dengan sesama kepala sekolah untuk saling bertukar pikiran dan pengalaman mengenai pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan efektif khususnya dalam hal fungsi kepemimpinan pengendalian.

Kedua, kepala sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan fungsi kepemimpinannya dalam hal fungsi pengendalian dengan cara kepala sekolah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada guru dalam melaksanakan tugas, mengatur segala kegiatan guru di sekolah,

mengawasi dan mengevaluasi setiap pelaksanaan tugas guru melalui kegiatan supervisi. Hal ini dilakukan agar kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya dalam hal melaksanakan fungsi delegatif dapat didukung oleh bawahannya dalam hal ini guru-guru di sekolah.

6. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab

Hasil penelitin menunjukkan bahwa persepsi guru tentang fungsi kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri Kecamatan Sungai Tarab termasuk kedalam kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,42. Artinya, kepala sekolah telah melaksanakan fungsi kepemimpinan dengan baik. Dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian fungsi kepemimpinina kepala sekolah berada pada kategori cukup baik. Dari aspek fungsi instruktif memperoleh karetoigi baik, aspek fungsi konsultatif memperoleh kategori cukup baik, aspek fungsi partisipatif memperoleh kategori cukup baik, aspek fungsi delegatif memperoleh kategori cukup baik, aspek fungsi pengendalian memperoleh kategori cukup baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai Persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dalam melaksanakan fungsi instruktif berada pada kategori baik dengan perolehan tingkat capaian 3,56.
2. Persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dalam melaksanakan fungsi konsultatif berada pada kategori cukup dengan perolehan tingkat capaian 3,26.
3. Persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dalam melaksanakan fungsi partisipatif berada pada kategori cukup dengan perolehan tingkat capaian 3,50.
4. 4. Persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dalam melaksanakan fungsi delegatif

berada pada kategori cukup dengan perolehan tingkat capaian 3,43.

5. 5. Persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dalam melaksanakan fungsi pengendalian berada pada kategori cukup dengan perolehan tingkat capaian 3,37.

Seiring Dengan Kesimpulan Di Atas Maka Saran Yang Dapat Diberikan kepada beberapa pihak diantaranya adalah kepada:

1. Pengawas Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Sungai Tarab agar berusaha lebih meningkatkan dan mengembangkan lagi pembinaannya pada semua kepala Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Sungai Tarab dalam melaksanakan kelima fungsi pokok kepemimpinan kepala sekolah.
2. Bagi kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tarab dihaapkan dapat melaksanakan kelima fungsi pokok kepemimpinan kepala sekolah secara optimal, karena kelima fungsi ini merupakan fungsi minimal yang harus terlaksana dalam kepemimpinan seorang kepala sekolah.

3. Bagi guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai tarab diharapkan dapat merespon dengan sikap positif terhadap pelaksanaan kelima fungsi pokok kepemimpinan, agar kelima fungsi pokok kepemimpinan kepala sekolah dapat terlaksana secara optimal.
4. Penelitian selanjutnya agar bisa meneliti lebih lanjut dari kompetensi

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa. (2012). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: bumi aksara.
- Nawawi, Hadari dan Martini Hadari. 2012. *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta: UGM Press.
- Pasolong, Harbani. 2010. *Kepemimpinan birokrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Thoha, Miftah. 2012. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rajawali.
- Thoha. Miftah. 2008. *Perilaku organisasi konsep dan aplikasi*. Jakarta: Rajawali.
- Wahjosumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.